Global Research Trends in Postpartum Depression in the Perinatal Period 2016–2026: A Bibliometric Analysis

Elismi Haryanti[1)], Marilia de Jesus dos Reis[2)], Angel Seftia Ningsih[3)], Irma Safira[4)], Erni Anggraeni[5)], Nurul 'Ain Barani[6)], Paulina Fonseca de Carvalho[7)], Viana Remiciadas Dores dos Reis[8)], *Endang Koni Suryaningsih[9)]

[1)2)3)4)5)6)7)8)9)]Magister Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Aisyiyah Yogyakarta
***Correspondence author:** Endang Koni Suryaningsih, koni@unisayogya.ac.id, Yogyakarta, Indonesia
DOI : https://doi.org/10.37012/jik.v18i2.3564

ABSTRACT

Postpartum depression (PPD) is a maternal mental health issue that can affect a mother's well-being, her child's development, and the quality of caregiving. This study aims to map the development of global scientific publications on PPD during the perinatal period from 2016 to 2026, including publication trends, citation patterns, author productivity, distribution across scientific disciplines, thematic developments, and scientific collaboration. The study employs a descriptive bibliometric approach using data obtained from the Dimensions database on May 25, 2026. The identification and selection of publications were reported using the PRISMA 2020 flowchart, while bibliometric analysis was conducted using VOSviewer version 1.6.20 through analysis of publication trends, citations, keyword co-occurrence, and author collaboration (co-authorship), as well as network visualization, overlays, and density. The search and selection process identified 38,513 publications for analysis. The number of publications increased from 2,548 in 2017 to 5,511 in 2025, while the figure for 2026 is still provisional as the publication year has not yet ended. The fields of Health Sciences and Psychology dominate the distribution of publications, followed by Biomedical and Clinical Sciences and Midwifery. The keyword mapping reveals a strong focus on symptom screening and assessment using the EPDS, questionnaires, and scores, as well as the evaluation of interventions through randomized controlled trials, effectiveness, and efficacy. Themes such as prevention, systematic reviews, and meta-analyses also emerged in the research landscape. Meanwhile, the authors' collaborative networks remain scattered across small groups. Overall, this study describes the development and structure of global knowledge regarding PPD and highlights opportunities for strengthening collaboration and advancing evidence-based intervention research.

Keywords: *Bibliometric Analysis, Maternal Mental Health, Perinatal Period, Postpartum Depression*

ABSTRAK

Depresi pascapersalinan (postpartum depression/PPD) merupakan masalah kesehatan mental maternal yang dapat memengaruhi kesejahteraan ibu, perkembangan anak, dan kualitas pengasuhan. Penelitian ini bertujuan memetakan perkembangan publikasi ilmiah global mengenai PPD dalam periode perinatal selama 2016–2026, meliputi tren publikasi, pola sitasi, produktivitas penulis, distribusi bidang ilmu, perkembangan tema, dan kolaborasi ilmiah. Penelitian menggunakan pendekatan bibliometrik deskriptif dengan data yang diperoleh dari database Dimensions pada 25 Mei 2026. Identifikasi dan seleksi publikasi dilaporkan menggunakan diagram alir PRISMA 2020, sedangkan analisis bibliometrik dilakukan dengan VOSviewer versi 1.6.20 melalui analisis tren publikasi, sitasi, kemunculan bersama kata kunci (co-occurrence), dan kolaborasi penulis (co-authorship), serta visualisasi jaringan, overlay, dan kepadatan. Hasil penelusuran dan seleksi mengidentifikasi 38.513 publikasi untuk dianalisis. Jumlah publikasi meningkat dari 2.548 pada 2017 menjadi 5.511 pada 2025, sedangkan jumlah pada 2026 masih bersifat sementara karena tahun publikasi

belum berakhir. Bidang Health Sciences dan Psychology mendominasi distribusi publikasi, diikuti Biomedical and Clinical Sciences serta Midwifery. The keyword mapping reveals a strong focus on symptom screening and assessment using the EPDS, questionnaires, and scores, as well as the evaluation of interventions through randomized controlled trials, effectiveness, and efficacy. Themes such as prevention, systematic reviews, and meta-analyses also emerged in the research landscape. Meanwhile, the authors' collaborative networks remain scattered across small groups. Overall, this study describes the development and structure of global knowledge regarding PPD and highlights opportunities for strengthening collaboration and advancing evidence-based intervention research.

Kata Kunci: Bibliometric Analysis, Maternal Mental Health, Perinatal Period, Postpartum Pepression

PENDAHULUAN

Kesehatan mental maternal merupakan aspek penting yang mempengaruhi kesejahteraan ibu, perkembangan anak, dan kualitas pengasuhan. Salah satu masalah yang perlu mendapat perhatian adalah *postpartum depression* (PPD), yang dapat berdampak pada hubungan ibu dan bayi serta dinamika keluarga (Lugo-Candelas & Monk, 2024). Penelitian di Bangladesh dan India menunjukkan bahwa PPD berkaitan dengan berbagai faktor, termasuk kondisi sosial ekonomi, komplikasi kehamilan, riwayat masalah kesehatan mental, dan keterbatasan dukungan sosial (Al-Mamun et al., 2024; Narathattil et al., 2024). Bukti mengenai intervensi psikologis juga menegaskan pentingnya penguatan upaya pencegahan dan penanganan berbasis bukti (Hua et al., 2025).

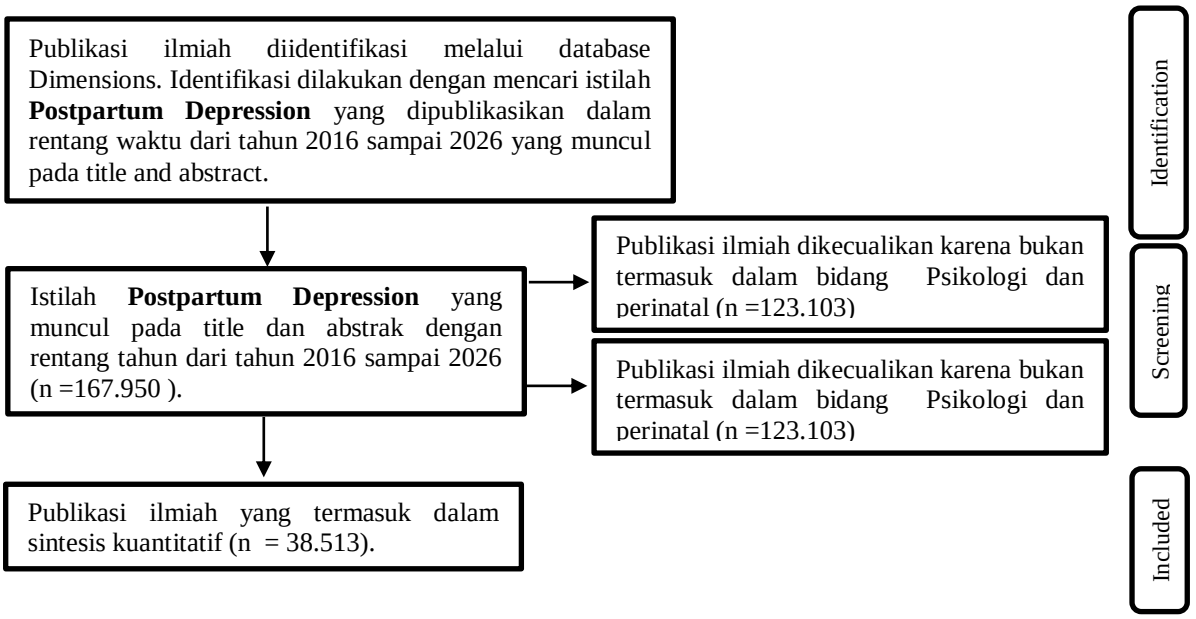
Perkembangan penelitian PPD mencakup epidemiologi, faktor risiko, diagnosis, dan intervensi klinis. Namun, perkembangan publikasi belum sepenuhnya menggambarkan struktur pengetahuan, pergeseran tema penelitian, dan pola kolaborasi ilmiah secara global. Analisis bibliometrik diperlukan untuk memetakan produktivitas publikasi, pengaruh ilmiah, keterkaitan tema, serta perkembangan dan kolaborasi penelitian secara sistematis. Penelitian ini melengkapi kajian terdahulu melalui pemutakhiran periode analisis hingga 2026, penggunaan database Dimensions, serta kombinasi analisis publikasi, sitasi, *co-occurrence* kata kunci, *overlay visualization*, *density visualization*, dan *co-authorship*. Pendekatan ini diharapkan memberikan gambaran mutakhir mengenai tema dominan, perkembangan fokus penelitian, dan pola kolaborasi ilmiah global.

Penelitian ini bertujuan memetakan perkembangan dan struktur publikasi ilmiah global mengenai PPD pada periode perinatal tahun 2016–2026, meliputi tren publikasi dan sitasi, produktivitas penulis dan jurnal, perkembangan tema penelitian, serta pola kolaborasi ilmiah. Hasilnya diharapkan dapat membantu mengidentifikasi peluang penelitian dan mendukung pengembangan kajian kesehatan mental maternal berbasis bukti.

p-ISSN 2301-9255; e-ISSN 2656-1190
Hal 580-595

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain bibliometrik deskriptif untuk memetakan perkembangan publikasi ilmiah global mengenai *postpartum depression* (PPD) pada periode perinatal tahun 2016–2026. Data diperoleh dari database Dimensions melalui pencarian pada 25 Mei 2026 menggunakan kombinasi kata kunci yang berkaitan dengan depresi pascapersalinan dan periode perinatal, dengan operator Boolean AND dan OR sesuai dengan kriteria inklusi. Proses identifikasi dan seleksi dokumen dilaporkan menggunakan diagram alir PRISMA 2020 (Page et al., 2021), sebagaimana disajikan pada Gambar 1. Data bibliografis dianalisis menggunakan VOSviewer versi 1.6.20 untuk memetakan tren publikasi, kemunculan bersama kata kunci (*co-occurrence*), kolaborasi penulis (*co-authorship*), serta visualisasi jaringan, overlay, dan kepadatan. Parameter penghitungan dan ambang analisis mengikuti pengaturan yang digunakan dalam VOSviewer.



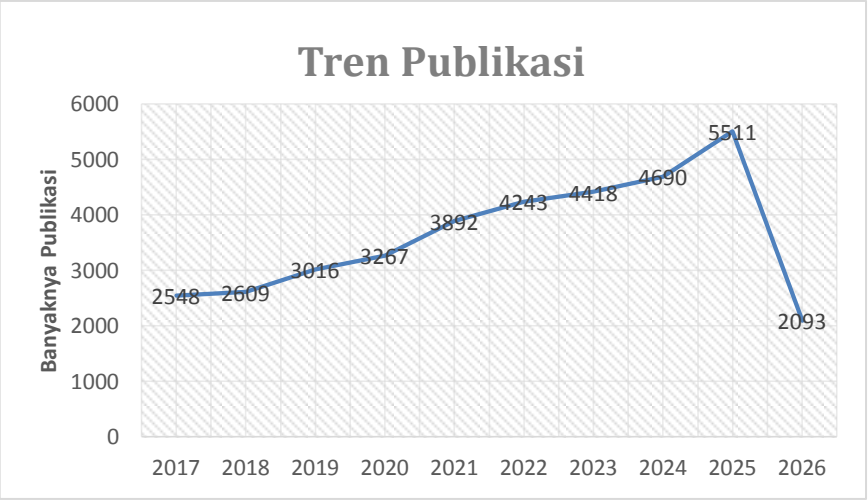
Gambar 1. Diagram Alir PRISMA

p-ISSN 2301-9255; e-ISSN 2656-1190
Hal 580-595

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah Publikasi Pertahun

Pencarian dari tahun 2016 sampai 2026 menghasilkan 38.513 artikel ilmiah dari 167.950 sesuai dengan kriteria inklusi. Selanjutnya, banyaknya publikasi tren *postpartum depression in the perinatal period* per tahun disajikan pada Gambar 2.

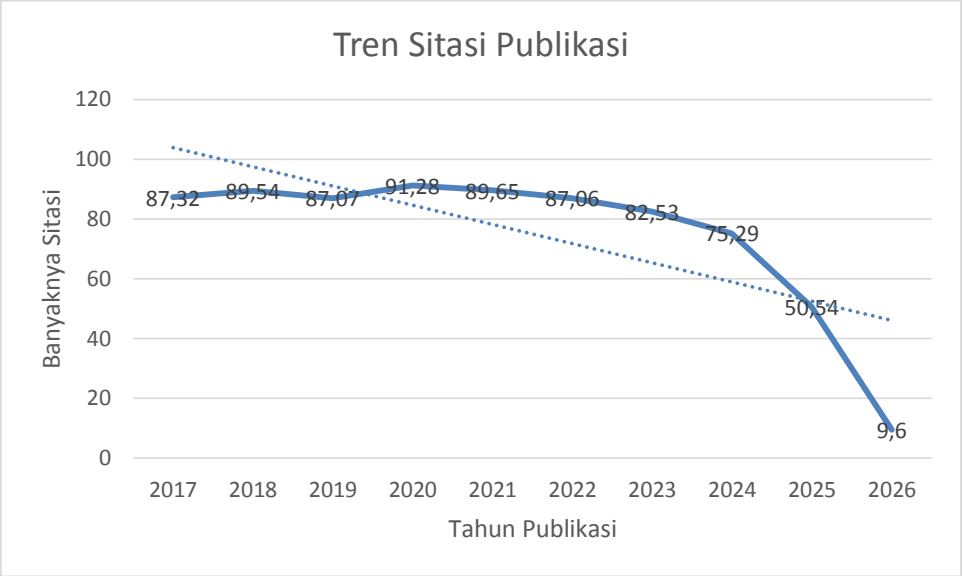


Gambar 2. Banyaknya publikasi pada topik postpartum depression in the perinatal period per tahun

Berdasarkan tren publikasi, jumlah publikasi meningkat dari 2.548 pada tahun 2017 menjadi 5.511 pada tahun 2025, atau naik sebesar 116,28%. Peningkatan ini menunjukkan bertambahnya perhatian akademik dan produktivitas penelitian pada topik yang dikaji. Sementara itu, sebanyak 2.093 publikasi tercatat pada tahun 2026. Angka tersebut perlu ditafsirkan secara hati-hati karena data tahun berjalan belum mencakup keseluruhan periode publikasi. Pertumbuhan publikasi juga ditemukan dalam penelitian bibliometrik bidang kesehatan dan dapat berkaitan dengan meningkatnya kebutuhan penelitian, inovasi ilmiah, akses publikasi, serta partisipasi peneliti dari berbagai negara. Namun, pertumbuhan publikasi tidak selalu berlangsung secara linear. Perubahan jumlah publikasi dapat dipengaruhi oleh dinamika topik penelitian, keterlambatan pengindeksan, dan cakupan basis data. Oleh karena itu, data tahun 2026 belum dapat digunakan untuk menyimpulkan adanya penurunan minat penelitian sebelum data tahunan lengkap tersedia.

p-ISSN 2301-9255; e-ISSN 2656-1190
Hal 580-595

Jumlah Sitasi



Gambar 3. Jumlah sitasi pada topik *postpartum depression in the perinatal period* per tahun

Berdasarkan gambar 3, Tren jumlah sitasi publikasi selama 2017–2026 menunjukkan kecenderungan menurun. Rata-rata sitasi meningkat dari 87,32 pada 2017 menjadi 89,54 pada 2018 dan mencapai puncak 91,28 pada 2020, sebelum menurun menjadi 82,53 pada 2023, 75,29 pada 2024, 50,54 pada 2025, dan 9,60 pada 2026. Penurunan ini perlu ditafsirkan secara hati-hati karena publikasi yang lebih baru memiliki waktu yang lebih singkat untuk memperoleh sitasi (*citation window*) dibandingkan publikasi yang lebih lama (Kousha & Thelwall, 2024). Oleh karena itu, rendahnya rata-rata sitasi pada tahun-tahun terakhir belum dapat diartikan sebagai penurunan kualitas atau minat penelitian.

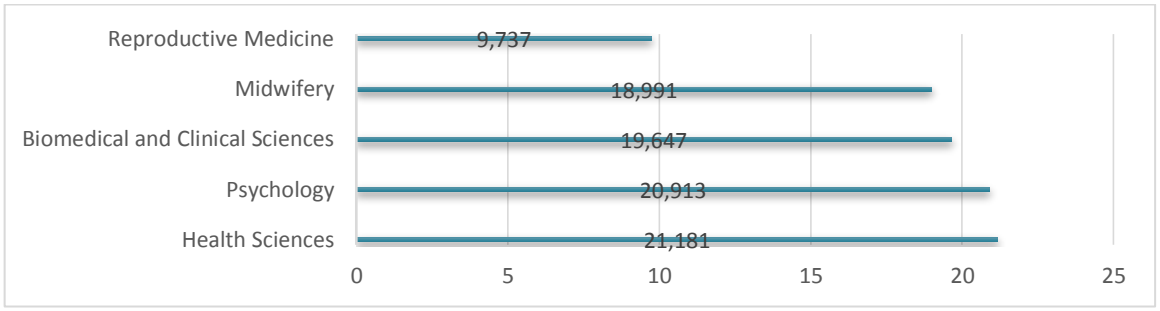
Jendela waktu sitasi merupakan faktor penting dalam penilaian dampak ilmiah karena publikasi memerlukan waktu untuk memperoleh sitasi. (Chen et al., 2022) menunjukkan bahwa kebutuhan waktu sitasi berbeda berdasarkan indikator interdisiplinaritas, dengan rata-rata minimal lima tahun untuk menilai variasi, keseimbangan, dan disparitas secara memadai. Selain itu, jumlah sitasi tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas ilmiah, tetapi juga oleh karakteristik artikel, seperti panjang artikel, jumlah penulis, jumlah referensi, dan gambar, serta pengalaman penulis, jaringan kolaborasi, akses terbuka, dan penyebaran artikel secara daring (Mammola et al., 2022). (Kousha & Thelwall, 2024) juga mengidentifikasi relevansi hasil penelitian, jumlah penulis, karakteristik referensi, dan kolaborasi internasional sebagai faktor yang berkaitan dengan dampak sitasi. Sejalan dengan itu (J. Wang et al., 2024), menunjukkan bahwa kolaborasi internasional dapat memperluas jangkauan sitasi lintas negara. Oleh karena itu, perbedaan jumlah sitasi

p-ISSN 2301-9255; e-ISSN 2656-1190
Hal 580-595

antarperiode perlu ditafsirkan dengan mempertimbangkan waktu sejak publikasi serta karakteristik artikel dan pola kolaborasi ilmiah.

Sumber Literatur

Berdasarkan jurnal, publikasi pada topik *Postpartum depression in the perinatal period* memiliki jumlah publikasi tertinggi, yaitu sebanyak 21.181 publikasi. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai *hal tersebut* banyak dikembangkan dalam bidang kesehatan. Selain itu, bidang *Psychology* menempati urutan kedua dengan total 20.913 publikasi. Tingginya jumlah publikasi pada bidang ini menunjukkan bahwa pendekatan *Deep Learning* juga banyak digunakan dalam kajian psikologi dan perilaku manusia. Sementara itu, bidang *Biomedical and Clinical Sciences* berada pada posisi ketiga dengan jumlah 19.647 publikasi. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa perkembangan penelitian *Postpartum depression in the perinatal period* didominasi oleh bidang kesehatan, psikologi, serta ilmu biomedis dan klinis.



Gambar 4. Banyaknya publikasi topik *postpartum depression in the perinatal period* ditinjau dari jurnal

Berdasarkan gambar 4, distribusi publikasi berdasarkan bidang ilmu menunjukkan bahwa penelitian paling banyak terindeks pada kategori *Health Sciences* dengan nilai 21,181%, diikuti oleh *Psychology* sebesar 20,913%, *Biomedical and Clinical Sciences* sebesar 19,647%, dan *Midwifery* sebesar 18,991%. Sementara itu, kategori *Reproductive Medicine* memiliki proporsi publikasi paling rendah, yaitu 9,737%. Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian pada topik yang dikaji memiliki keterkaitan yang kuat dengan bidang kesehatan secara umum, khususnya ilmu kesehatan dan psikologi, dibandingkan dengan bidang yang lebih spesifik seperti kedokteran reproduksi.

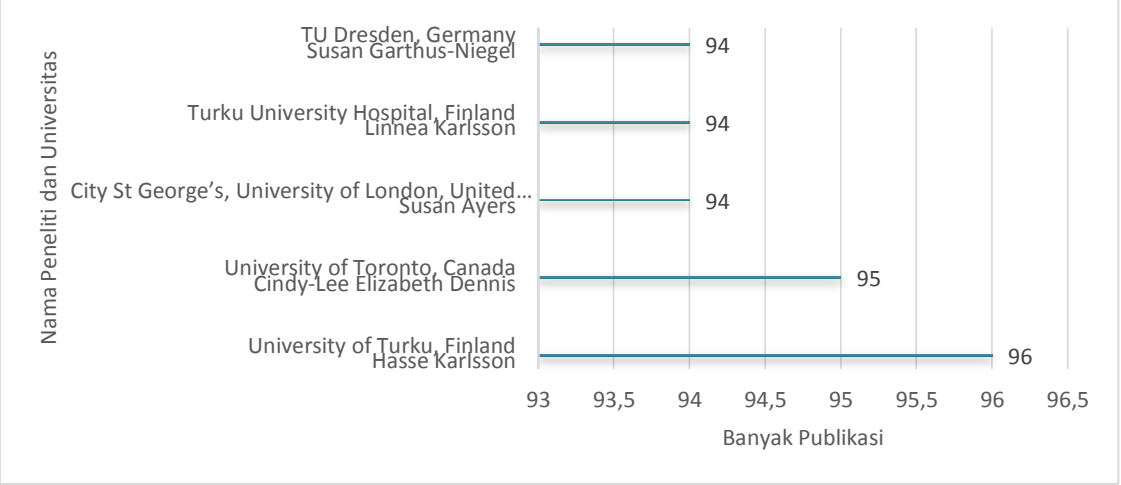
Dominasi publikasi pada kategori *Health Sciences* dan *Psychology*, diikuti *Biomedical and Clinical Sciences* serta *Midwifery*, menunjukkan bahwa penelitian mengintegrasikan aspek klinis, psikologis, biomedis, dan kebidanan. Sebaliknya, rendahnya proporsi publikasi pada *Reproductive Medicine* mengindikasikan bahwa kategori ini relatif kurang terwakili

p-ISSN 2301-9255; e-ISSN 2656-1190
Hal 580-595

dibandingkan bidang kesehatan lainnya. Temuan ini sejalan dengan (WHO, 2021), yang menekankan bahwa gangguan mental maternal dapat memengaruhi kesejahteraan ibu dan bayi serta perlu diintegrasikan dalam pelayanan kesehatan perempuan, ibu dan anak, serta kesehatan reproduksi. Oleh karena itu, pendekatan multidisiplin yang melibatkan layanan klinis, skrining, konseling psikologis, dukungan komunitas, dan intervensi yang sesuai dengan konteks budaya diperlukan untuk mendukung pelayanan kesehatan maternal yang komprehensif dan berkelanjutan (Raut et al., 2026).

Peneliti

Berdasarkan peneliti, publikasi dapat diklasifikasikan sesuai jumlah kontribusi masing-masing peneliti. Selanjutnya, jumlah publikasi dari lima peneliti teratas ditampilkan pada Gambar 5. Hasse Karlsson dari University of Turku menempati posisi pertama dengan total 96 publikasi. Kemudian, Cindy-Lee Elizabeth Dennis dari University of Toronto berada pada posisi berikutnya dengan 95 publikasi. Selain itu, Susan Ayers dari City St George's, University of London, Linnea Karlsson dari Turku University Hospital, dan Susan Garthus-Niegel dari TU Dresden masing-masing mencatat jumlah publikasi sebanyak 94. Secara keseluruhan, selisih jumlah publikasi antarpeneliti terlihat tidak terlalu besar sehingga menunjukkan kontribusi penelitian yang relatif merata.



Gambar 5. Banyaknya publikasi topik *postpartum depression in the perinatal period* ditinjau dari peneliti

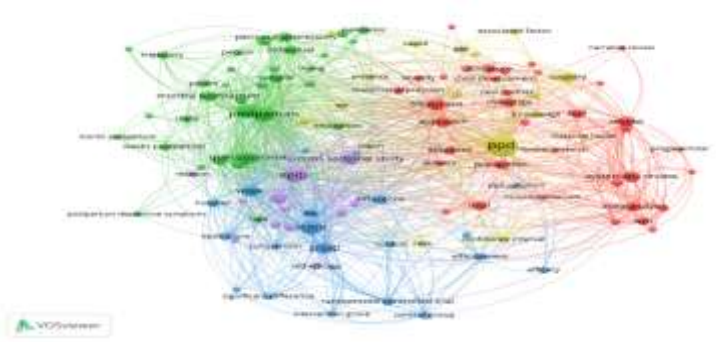
Secara keseluruhan, Gambar 5 menunjukkan bahwa produktivitas publikasi para peneliti terkemuka relatif stabil dan kompetitif, dengan jumlah publikasi yang berkisar antara 94–95 artikel. Temuan ini sejalan dengan (Pranckutė, 2021)., yang membahas cakupan dan karakteristik basis data Scopus dan Web of Science, serta (Maddi et al., 2025), yang menyoroti cakupan jurnal internasional dalam basis data bibliometrik. Sementara itu,

p-ISSN 2301-9255; e-ISSN 2656-1190
Hal 580-595

(Nazarovets et al., 2026). menunjukkan keragaman geografis dan linguistik dalam penerbitan ilmiah global. Oleh karena itu, produktivitas peneliti perlu dievaluasi tidak hanya berdasarkan jumlah publikasi, tetapi juga dengan mempertimbangkan kualitas, relevansi, dan kontribusi ilmiahnya.

Network visualization* untuk *co-occurrence

VOSviewer menyediakan peta *network visualization* untuk *co-occurrence*. Selanjutnya, *network visualization* untuk *co-occurrence* dari istilah *Postpartum Depression* dalam *perinatal period* disajikan pada Gambar 6. Visualisasi *network* menunjukkan hubungan antar istilah yang muncul dalam publikasi ilmiah. Setiap node menunjukkan kata kunci yang digunakan dalam penelitian, sedangkan garis penghubung menunjukkan keterkaitan antar istilah. Semakin besar ukuran node maka semakin sering istilah tersebut muncul dalam penelitian. Selain itu, warna yang berbeda menunjukkan adanya kelompok atau klaster topik penelitian. Berdasarkan hasil visualisasi, istilah *postpartum depression* memiliki hubungan yang kuat dengan *maternal health*, *pregnancy*, *mental health*, *anxiety*, dan *perinatal period*. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai *postpartum depression* banyak dikaitkan dengan kesehatan mental ibu selama masa kehamilan dan setelah persalinan.



Gambar 6. *Network visualization pada topik postpartum depression dalam perinatal period*

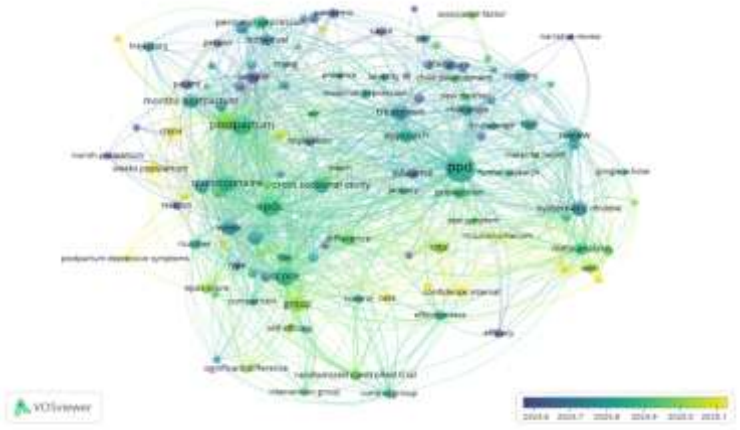
Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu bahwa *anxiety* sebagai gejala utama yang menjadi pusat perhatian yang kuat pada *postpartum depression* (Zhang et al., 2025). Visualisasi bibliometrik menggunakan VOSviewer pada Gambar 6 menunjukkan bahwa penelitian mengenai *postpartum depression* (PPD) berkembang dalam beberapa klaster yang saling terhubung, mencakup aspek klinis, faktor risiko, skrining, intervensi, dan sintesis bukti ilmiah. Dominasi kata kunci *EPDS*, *questionnaire*, dan *score* menunjukkan bahwa deteksi dini dan pengukuran gejala masih menjadi fokus penting, sedangkan kata kunci *randomized controlled trial*, *effectiveness*, dan *efficacy* mengindikasikan perhatian

p-ISSN 2301-9255; e-ISSN 2656-1190
Hal 580-595

terhadap evaluasi efektivitas intervensi. Selain itu, kemunculan *systematic review* dan *meta-analysis* menunjukkan meningkatnya perhatian terhadap sintesis bukti untuk mendukung pengambilan keputusan klinis dan kebijakan kesehatan maternal. Secara keseluruhan, pola ini menggambarkan cakupan penelitian PPD yang meliputi pengukuran gejala, identifikasi faktor risiko, evaluasi intervensi, dan penguatan bukti ilmiah, meskipun perkembangan tersebut perlu ditafsirkan berdasarkan keterkaitan kata kunci dalam jaringan, bukan semata-mata sebagai bukti peningkatan jumlah publikasi atau pergeseran fokus penelitian.

Overlay visualization* untuk *co-occurrence

Demikian juga, VOSviewer menyediakan peta overlay visualization. Selanjutnya, *overlay visualization* untuk *co-occurrence* dari istilah *postpartum depression* dalam *perinatal period* disajikan pada Gambar 7. *Overlay visualization* menunjukkan perkembangan topik penelitian berdasarkan rata-rata tahun publikasi. Warna yang lebih terang menunjukkan topik penelitian yang lebih baru, sedangkan warna yang lebih gelap menunjukkan topik penelitian yang lebih lama. Berdasarkan hasil visualisasi, penelitian terbaru banyak berfokus pada kesehatan mental ibu, dukungan sosial, kecemasan, dan kualitas hidup ibu pada masa perinatal. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai postpartum depression terus berkembang dan semakin banyak dikaji dari berbagai aspek kesehatan ibu dan bayi.



Gambar 7. *Overlay visualization* pada topik *postpartum depression* dalam *perinatal period*

Visualisasi *overlay* pada Gambar 7 menunjukkan bahwa penelitian mengenai *postpartum depression* (PPD) berkembang secara dinamis, ditandai oleh variasi warna dari biru hingga kuning yang merepresentasikan rata-rata tahun publikasi, dari sekitar 2024 hingga 2025. Kata kunci utama seperti *PPD*, *postpartum*, dan *EPDS* menunjukkan keberlanjutan perhatian penelitian, sedangkan kata kunci yang lebih baru, seperti *systematic review*,

meta-analysis, *prevention*, dan *effectiveness*, mengindikasikan meningkatnya perhatian terhadap sintesis bukti dan evaluasi intervensi. Sementara itu, kata kunci *maternal depression*, *perinatal depression*, dan *pandemic* cenderung merepresentasikan topik yang lebih awal. Secara keseluruhan, pola ini mengindikasikan perkembangan fokus penelitian dari identifikasi dan pengukuran depresi postpartum menuju pencegahan, evaluasi efektivitas intervensi, dan penguatan bukti ilmiah.

Temuan ini sejalan dengan studi bibliometrik oleh (Bai et al., 2021) yang melaporkan bahwa jumlah publikasi PPD meningkat secara konsisten dan didominasi oleh tema tinjauan umum depresi, skala diagnosti dan skrining depresi postpartum, etiologi, fisiopatologi, komplikasi, serta genetika depresi pasca persalinan. Sejalan dengan hasil tersebut, laporan bibliometrik yang dipublikasikan oleh (Wang & Shan, 2022) menemukan bahwa artikel yang paling banyak disitasi terkait depresi pada sebelum dan sesudah persalinan yaitu metaanalisis berkaitan faktor risiko. Dalam lima tahun sejak 2020 hingga 2025, fokus risetnya adalah berkaitan dengan kondisi depresi atau kecemasan ibu hamil sepanjang periode Covid-19 yang berdampak pada depresi postpartum.

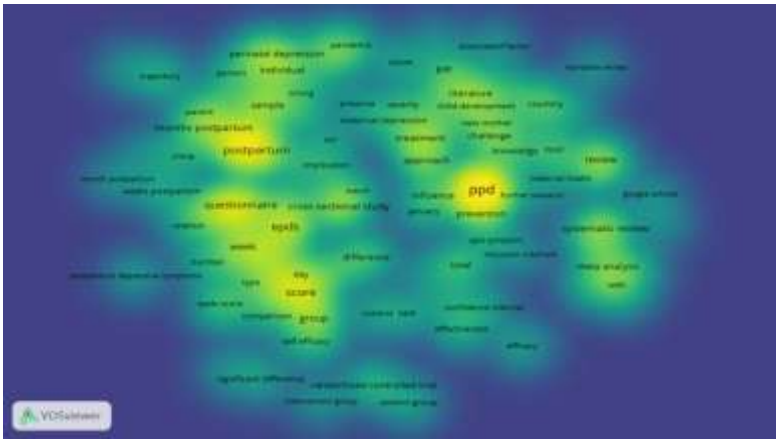
Hasil penelitian ini juga menunjukkan pergeseran fokus dari penelitian observasional menuju pengembangan solusi preventif dan teknologi kesehatan digital. Temuan tersebut konsisten dengan penelitian (Miura et al., 2023) yang menunjukkan meningkatnya publikasi mengenai intervensi berbasis aplikasi digital untuk mencegah depresi postpartum.. Namun demikian, beberapa penelitian melaporkan bahwa efektivitas intervensi digital dan psikologis masih menunjukkan hasil yang bervariasi sehingga diperlukan penelitian lanjutan dengan desain yang lebih kuat. Hasil analisis tersebut secara keseluruhan mengindikasikan bahwa perkembangan publikasi PPD tidak hanya meningkat secara kuantitatif, tetapi juga menunjukkan transformasi fokus penelitian menuju pendekatan preventif, digital, dan berbasis bukti.

Density visualization* untuk *co-occurrence

Density visualization untuk co-occurrence dari istilah Postpartum Depression dalam Perinatal Period disajikan pada Gambar 8. Density visualization menunjukkan tingkat kepadatan kemunculan istilah dalam penelitian. Warna kuning menunjukkan istilah yang paling sering muncul dan memiliki hubungan paling kuat dengan istilah lain, sedangkan warna hijau menunjukkan kepadatan yang lebih rendah. Berdasarkan hasil visualisasi, istilah seperti *postpartum depression*, *maternal health*, *mental health*, *pregnancy*, dan *perinatal period* menjadi tema yang paling dominan dalam penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai depresi postpartum banyak berfokus pada

p-ISSN 2301-9255; e-ISSN 2656-1190
Hal 580-595

kesehatan mental ibu selama masa kehamilan dan setelah persalinan.



Gambar 8. *Density visualization* pada topik *postpartum depression* dalam *perinatal period*

Berdasarkan visualisasi density map menggunakan VOSviewer, Berdasarkan visualisasi density map menggunakan VOSviewer pada Gambar 8, kata kunci "postpartum depression (PPD), EPDS, questionnaire, dan score" menunjukkan kepadatan tertinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian PPD banyak berfokus pada skrining, pengukuran, dan identifikasi faktor risiko. Dominasi kata kunci review, systematic review, dan meta-analysis juga menunjukkan adanya upaya sintesis bukti ilmiah dari berbagai penelitian primer. Meskipun EPDS banyak digunakan untuk mendeteksi depresi pada periode perinatal, instrumen ini memiliki keterbatasan dalam membedakan gejala depresi dan kecemasan sehingga penggunaannya perlu mempertimbangkan instrumen pendukung lainnya.

Selain itu, kemunculan kata kunci treatment, prevention, randomized controlled trial, dan effectiveness menunjukkan bahwa penelitian PPD juga berfokus pada pengembangan dan evaluasi intervensi berbasis bukti. Berbagai pendekatan, seperti intervensi digital, terapi kognitif perilaku, dan farmakologis, telah diteliti untuk mengurangi gejala depresi postpartum. Namun, efektivitasnya dapat bervariasi berdasarkan karakteristik populasi, metode pelaksanaan, dan tingkat keparahan gejala. Secara keseluruhan, visualisasi ini menggambarkan cakupan penelitian PPD yang meluas, dari skrining dan pengukuran menuju pencegahan serta penatalaksanaan.

Network visualization* untuk *co-authorship

VOSviewer menunjukkan network visualization untuk *co-authorship*. Selanjutnya, network visualization untuk *co-authorship* dari 34 penulis disajikan pada Gambar 9. Visualisasi ini menunjukkan pola kolaborasi antar penulis dalam penelitian mengenai Postpartum Depression dalam Perinatal Period. Setiap node menunjukkan penulis yang

p-ISSN 2301-9255; e-ISSN 2656-1190
Hal 580-595

terlibat dalam publikasi ilmiah, sedangkan garis penghubung menunjukkan hubungan kerja sama antar penulis. Semakin besar ukuran node maka semakin banyak kontribusi publikasi yang dihasilkan oleh penulis tersebut. Selain itu, warna yang berbeda menunjukkan kelompok atau cluster kolaborasi penelitian. Berdasarkan hasil visualisasi, terlihat bahwa terdapat beberapa kelompok peneliti yang aktif bekerja sama dalam mengembangkan kajian mengenai postpartum depression. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian tentang postpartum depression dalam periode perinatal melibatkan kolaborasi yang cukup luas antarpeneliti dari berbagai institusi.



Gambar 9. *Network visualization* untuk *co-authorship pada topik postpartum depression* dalam perinatal period

Visualisasi jaringan bibliometrik pada gambar menunjukkan bahwa kolaborasi antarpenulis masih terbatas dan tersebar dalam beberapa kelompok kecil, yaitu Gu Jian–Wang Yanchi, Skalkidou Alkistis–Fransson Emma, serta Mirghafourvand Mojgan dan kolaboratornya. Tidak terlihat jaringan kolaborasi besar maupun keterhubungan yang kuat antarklaster. Ukuran node yang relatif kecil juga menunjukkan bahwa tidak ada penulis yang sangat dominan dalam jaringan tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa kolaborasi penelitian masih terfragmentasi dan belum terbentuk jejaring internasional yang luas. Oleh karena itu, penguatan kolaborasi antarpeneliti dan institusi diperlukan untuk mendorong produktivitas publikasi serta pengembangan penelitian pada bidang ini.

Visualisasi jaringan kolaborasi penulis pada Gambar 9 menunjukkan bahwa penelitian pada topik ini masih didominasi oleh kelompok-kelompok kecil yang terpisah dan belum membentuk jejaring kolaborasi yang luas. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh (Galera-mart, 2021) yang menunjukkan bahwa bidang penelitian depresi postpartum pada konteks khusus seperti pada lingkungan NICU, ditemukan hanya tercatat pada dominasi kelompok lokal yang bekerja dalam kerangka nasional atau setingkat institusional,

sehingga kondisi ini membatasi kolaborasi internasional yang lebih kohesif dan berskala besar. Penelitian (Donthu et al., 2021) pada bidang *blockchain* menemukan bahwa pertumbuhan publikasi yang cepat menghasilkan peningkatan konektivitas antarpenulis dan terbentuknya klaster kolaborasi yang lebih kuat. Sebaliknya, fragmentasi yang masih terlihat pada Gambar 9 mengindikasikan bahwa topik penelitian ini belum mencapai fase konsolidasi ilmiah. Kondisi tersebut menunjukkan adanya peluang untuk memperluas kolaborasi lintas institusi dan lintas negara sehingga dapat meningkatkan produktivitas publikasi, pertukaran pengetahuan, dan pengembangan bidang penelitian secara lebih berkelanjutan.

SIMPULAN

Penelitian bibliometrik menunjukkan bahwa publikasi mengenai *postpartum depression* (PPD) pada periode perinatal cenderung meningkat selama 2016–2026, dengan fokus utama pada kesehatan mental ibu dan periode perinatal. Perkembangan tema penelitian mengarah pada pencegahan dan pengembangan intervensi, termasuk pendekatan digital. Namun, kolaborasi ilmiah masih tersebar dalam kelompok-kelompok kecil sehingga diperlukan penguatan kerja sama internasional untuk mendorong pengembangan penelitian dan intervensi berbasis bukti. Secara keseluruhan, penelitian mengenai depresi postpartum telah berkembang secara substansial selama satu dekade terakhir dan menunjukkan bahwa isu kesehatan mental ibu pada periode perinatal menjadi salah satu prioritas penting dalam pengembangan penelitian kesehatan global berbasis bukti. Studi selanjutnya perlu memperkuat kolaborasi internasional dan mengembangkan intervensi preventif yang lebih inovatif dan efektif.

REFERENSI

1. Al-Mamun, F., Sultana, M. S., Momo, M. A., Malakar, J., Bahar, S. Bin, Uddin, I., Murshida, M., Akter, M. M., Begum, M. M., Nodi, T. S., Al Habib, A., Kaggwa, M. M., Roy, N., & Mamun, M. A. (2024). Exploring the burden of postpartum depression in urban Bangladesh: Prevalence and its associations with pregnancy-related factors from a cross-sectional study. *Health Science Reports*, *7*(4), 1–11. https://doi.org/10.1002/hsr2.2035

2. Bai, X., Song, Z., Zhou, Y., Wang, X., Wang, Y., & Zhang, D. (2021). Bibliometrics

and Visual Analysis of the Research Status and Trends of Postpartum Depression From 2000 to 2020. *Frontiers in Psychology*, *12*(May), 1–13. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.665181

3. Chen, S., Song, Y., Shu, F., & Larivière, V. (2022). Interdisciplinarity and impact: the effects of the citation time window. *Scientometrics*, *127*(5), 2621. https://doi.org/10.1007/S11192-022-04338-1
4. Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, *133*, 285–296. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070
5. Hua, G., Yue, K., Zhu, Y., Yang, F., & Zhou, M. (2025). Different psychological interventions for perinatal depression: A systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials. *BMC Psychiatry*, *25*, Article 981. https://doi.org/10.1186/s12888-025-07462-3
6. Kousha, K., & Thelwall, M. (2024). Factors associating with or predicting more cited or higher quality journal articles: An Annual Review of Information Science and Technology (ARIST) paper. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, *75*(3), 215–244. https://doi.org/10.1002/asi.24810
7. Langdon, K. (2025). *Statistics on Postpartum Depression*. https://www.postpartumdepression.org/resources/statistics/
8. Lugo-Candelas, C., & Monk, C. (2024). System-level approaches to perinatal depression. *The Lancet Public Health*, *9*(1), e4–e5. https://doi.org/10.1016/S2468-2667(23)00304-3
9. Maddi, A., Maisonobe, M., & Boukacem-Zeghmouri, C. (2025). Geographical and disciplinary coverage of open access journals: OpenAlex, Scopus, and WoS. *PLoS ONE*, *20*(4 April), 1–21. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0320347
10. Mammola, S., Piano, E., Doretto, A., Caprio, E., & Chamberlain, D. (2022). Measuring the influence of non-scientific features on citations. *Scientometrics*, *127*(7), 4123–4137. https://doi.org/10.1007/s11192-022-04421-7
11. Miura, Y., Ogawa, Y., Shibata, A., Kamijo, K., Joko, K., & Aoki, T. (2023). App-based interventions for the prevention of postpartum depression: a systematic review and meta-analysis. *BMC Pregnancy and Childbirth*, *23*(1), 1–10. https://doi.org/10.1186/s12884-023-05749-5

12. Narathattil, A., Gauns, S., Mayekar, S., & Fernandez, R. (2024). Prevalence of postpartum depression and its associated risk factors: a cross-sectional study among Goan urban population, India. *International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology*, *13*(12), 3553–3559. https://doi.org/10.18203/2320-1770.ijrcog20243456

13. Nazarovets, M., Laakso, M., & Taşkın, Z. (2026). University journals in the global academic publishing landscape: Mapping over 19,000 diverse titles based on Ulrichsweb data. *Scientometrics*, *131*(1), 703–731. https://doi.org/10.1007/s11192-025-05535-4

14. Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., … Moher, D. (2021). The prisma 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. In *Medicina Fluminensis* (Vol. 57, Issue 4, pp. 444–465). Elsevier. https://doi.org/10.21860/medflum2021_264903

15. Pranckutė, R. (2021). Web of Science (WoS) and Scopus: the titans of bibliographic information in today's academic world. *Publications*, *9*(1). https://doi.org/10.3390/publications9010012

16. Raut, B., Garg, A., Mangalampalli, B. M., & Jindal, N. (2026). *Multidisciplinary Strategies for Improving Maternal and Reproductive Health Outcomes and Mental Outcomes*. *16*(34), 287–295. https://doi.org/10.25258/ijddt.16.34s.36

17. UNICEF. (2025). *What is postpartum depression?* https://www.unicef.org/parenting/mental-health/what-postpartum-depression

18. Wang, J., Frietsch, R., Neuhäusler, P., & Hooi, R. (2024). International collaboration leading to high citations: Global impact or home country effect? *Journal of Informetrics*, *18*(4), 101565. https://doi.org/10.1016/J.JOI.2024.101565

19. Wang, R., & Shan, Y. (2022). Hot spots and frontiers of postpartum depression research in the past 5 years: A bibliometric analysis. *Frontiers in Psychology*, *13*(December). https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.901668

20. WHO. (2021). *Mental Health, Brain Health and Substance Use*. Perinatal Mental Health. https://www.who.int/teams/mental-health-and-substance-use/promotion-prevention/maternal-mental-health

p-ISSN 2301-9255; e-ISSN 2656-1190
Hal 580-595

21. Zhang, X., Yao, J., He, H., Li, J., Li, J., Lu, H., Huang, X., Tian, X., Liang, J., Gong, L., Pang, R., Luo, Q., An, J., & Zhu, X. (2025). Network analysis of postpartum depression